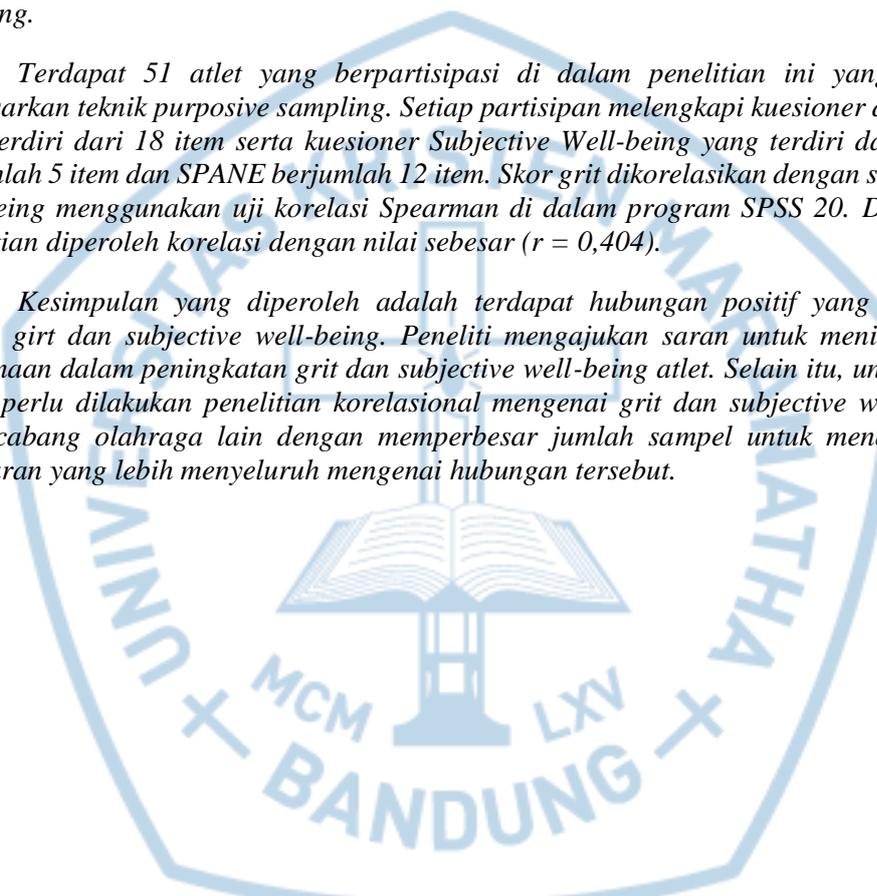


Abstrak

Prestasi olahraga melalui pembinaan di Indonesia khususnya Kota Bandung masih menjadi masalah yang belum terjawab secara tuntas mengingat banyaknya faktor yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan Teori Grit dan Subjective Well-being untuk mengetahui hubungan antara grit dan subjective well-being pada atlet bola basket Kota Bandung.

Terdapat 51 atlet yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan melengkapi kuesioner dari Grit, yang terdiri dari 18 item serta kuesioner Subjective Well-being yang terdiri dari SWLS berjumlah 5 item dan SPANE berjumlah 12 item. Skor grit dikorelasikan dengan subjective well-being menggunakan uji korelasi Spearman di dalam program SPSS 20. Dari hasil penelitian diperoleh korelasi dengan nilai sebesar ($r = 0,404$).

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang moderat antara grit dan subjective well-being. Peneliti mengajukan saran untuk meningkatkan pembinaan dalam peningkatan grit dan subjective well-being atlet. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu dilakukan penelitian korelasional mengenai grit dan subjective well-being pada cabang olahraga lain dengan memperbesar jumlah sampel untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hubungan tersebut.

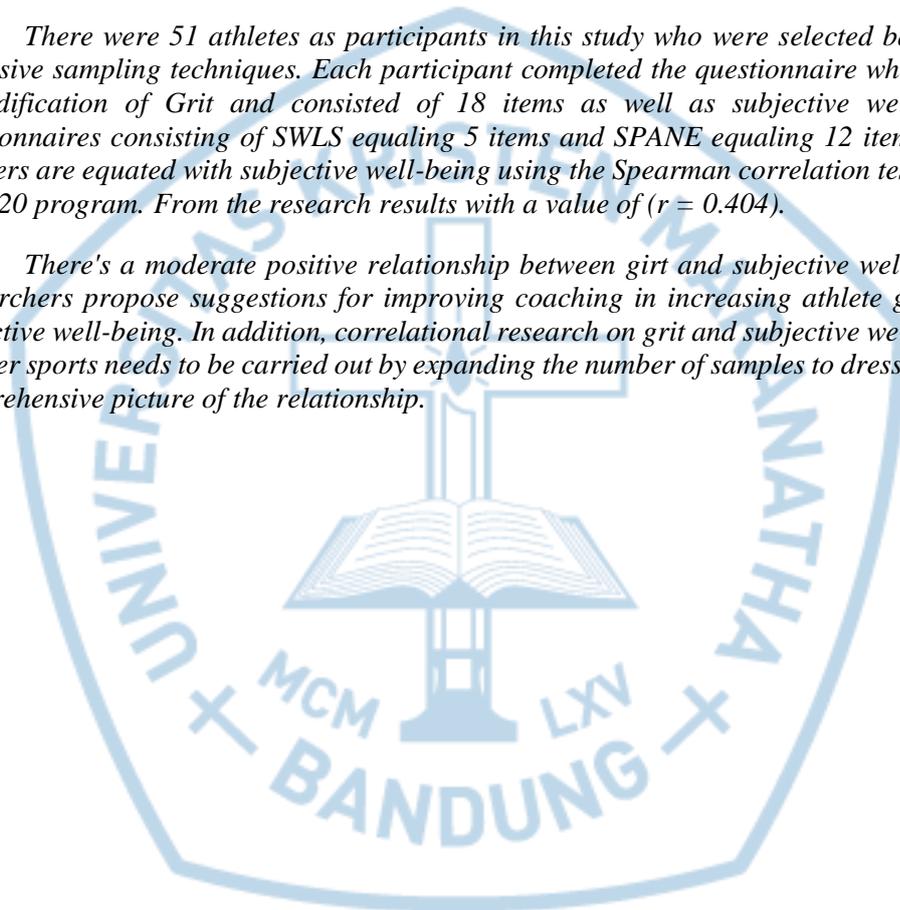


Abstract

There is still a problem that has not been completely answered given the many factors that are related to sports achievements through coaching in Indonesia, especially Bandung. This study uses Grit Theory and Subjective Well-Being to determine the relationship between two subjects aforementioned in Bandung basketball athletes.

There were 51 athletes as participants in this study who were selected based on purposive sampling techniques. Each participant completed the questionnaire which was a modification of Grit and consisted of 18 items as well as subjective well-being questionnaires consisting of SWLS equaling 5 items and SPANE equaling 12 items. Grit numbers are equated with subjective well-being using the Spearman correlation test in the SPSS 20 program. From the research results with a value of ($r = 0.404$).

There's a moderate positive relationship between grit and subjective well-being. Researchers propose suggestions for improving coaching in increasing athlete grit and subjective well-being. In addition, correlational research on grit and subjective well-being in other sports needs to be carried out by expanding the number of samples to dress a more comprehensive picture of the relationship.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstrack</i>	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 <i>Grit</i>	17
2.1.1 Pengertian <i>Grit</i>	17

2.1.2	Komponen <i>Grit</i>	18
2.1.2.1	<i>Passion</i>	18
2.1.2.2	<i>Perseverance</i>	19
2.1.3	Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan <i>Grit</i>	19
2.1.4	Faktor Internal yang Mempengaruhi <i>Grit</i>	21
2.2	<i>Subjective Well-Being</i>	26
2.2.1	Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	26
2.2.2	Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	28
2.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	31
2.3	Teori Perkembangan.....	33
2.3.1	Remaja.....	33
2.3.2	Dewasa Awal.....	34
2.4	Atlet.....	35
2.4.1	Pengertian Atlet.....	35
BAB III - METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	38
3.2	Bagan Prosedur Penelitian.....	38
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1	Variabel Penelitian.....	33
3.3.2	Definisi Operasional.....	33
3.3.2.1	<i>Grit</i>	33
3.3.2.2	<i>Subjective Well-Being</i>	33

3.4 Alat Ukur.....	40
3.4.1 Alat Ukur <i>Grit</i>	40
3.4.2 Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	41
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	43
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur.....	44
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.7 Hipotesis Statistik.....	46
BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V - SIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
5.2.1 Saran Teoritis.....	59
5.2.2 Saran Praktis.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Grit</i>	40
Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban Alat Ukur <i>Grit</i>	41
Tabel 3.5 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> (SWLS).....	42
Tabel 3.6 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> (SPANE).....	43
Tabel 3.7 Kriteria Norma Sugiyono.....	46
Tabel 4.1.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.1.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.1.3 Gambaran Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.1.4 Gambaran Sampel Berdasarkan Lamanya Menjadi Atlet Bola Basket.....	49
Tabel 4.2.1 Gambaran Tabulasi Silang <i>Grit</i> dengan Target Jangka Panjang.....	49
Tabel 4.2.2 Gambaran Tabulasi Silang <i>Subjective Well-being</i> dengan Target Jangka Panjang.....	50
Tabel 4.2.3 Gambaran Hasil Pengujian Hipotesis.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	15
Bagan 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – Kisi-kisi Alat Ukur *Grit*

LAMPIRAN 2 – Kisi-kisi Alat Ukur *Subjective Well-Being*

LAMPIRAN 3 – Kata Pengantar

LAMPIRAN 4 – *Informed Consent*

LAMPIRAN 5 – Kuesioner *Grit*

LAMPIRAN 6 – Kuesioner *Subjective Well-Being*

LAMPIRAN 7 – Gambaran Sampel

LAMPIRAN 8 – Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

LAMPIRAN 9 – Hasil Penelitian

LAMPIRAN 10 – Tabel Dasar

